

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

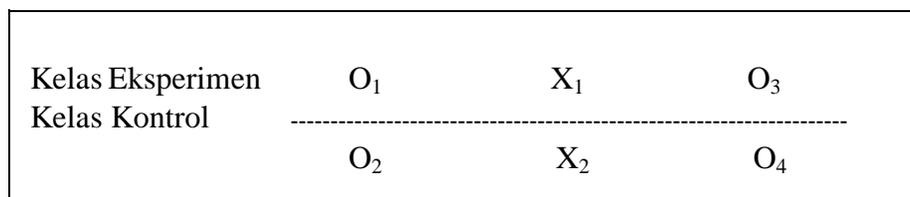
Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penelitian, prosedur dan teknik penelitian, juga instrumen penelitian serta analisis dalam pengolahan data penelitian,

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Metode ini dipilih oleh peneliti karena metode kuasi eksperimen digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Creswell, 2017). Penelitian yang dilaksanakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh model *creative writing* berbasis buku harian terhadap kecerdasan moral peserta didik kelas V sekolah dasar.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kecerdasan moral peserta didik. Penelitian ini membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen menggunakan model *creative writing* berbasis buku harian. Sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan model *scaffolding writing*. Sekalipun menggunakan model pembelajaran yang berbeda, namun kedua kelompok tersebut sama-sama diberikan tes awal (prates) dan tes akhir (pascates).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini akan terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random. Keduanya kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal dan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretes yang baik adalah nilai kelompok eksperimen dalam kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Berikut ini gambaran *nonequivalent control group design*.



Gambar 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

O₁ : Tes awal di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Tes awal di kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

X₁ : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model *creative writing* berbasis buku harian

X₂ : Perlakuan pada kelas kontrol dengan menerapkan model *scaffolding writing*

O₃ : Tes akhir di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₄ : Tes akhir di kelas kontrol setelah diberikan perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berada di SDN Dewi Sartika CBM. Adapun sampel penelitian ini yaitu kelas yang berada di SDN Dewi Sartika CBM. Kelas yang dijadikan sampel tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *creative writing* berbasis buku harian dan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran *scaffolding writing*.

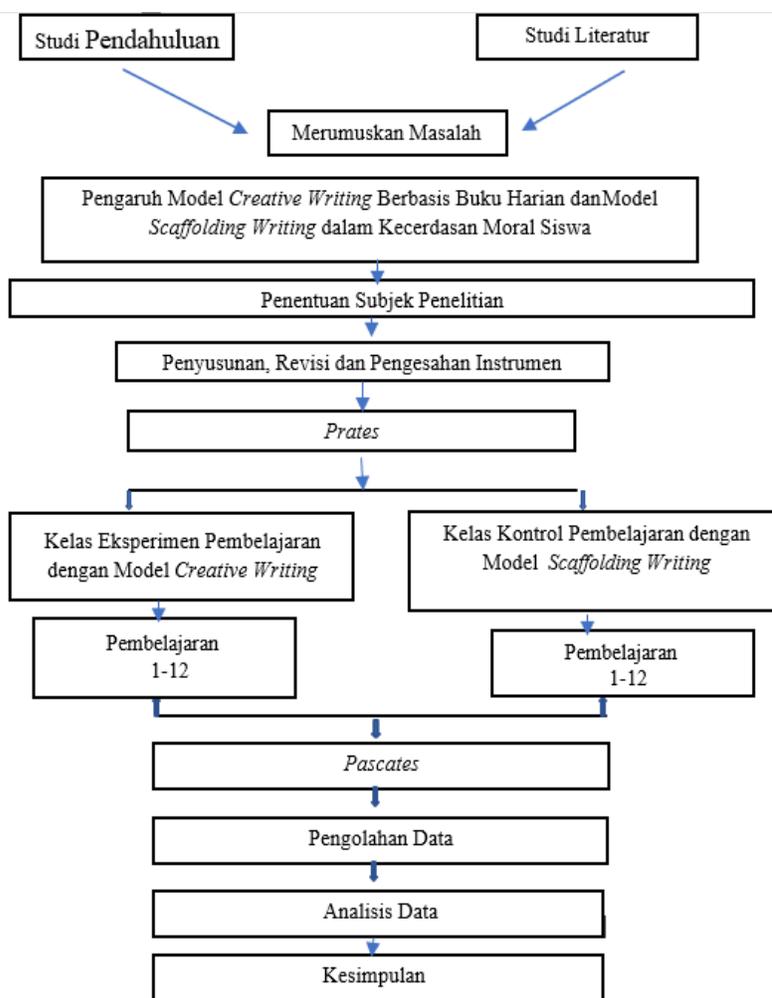
Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena penentuan *sampling* dalam penelitian ini tidak dipilih secara acak melainkan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu (Alwi, 2015). Hal yang dipertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu prestasi belajar peserta didik yang sama-sama berada dalam kategori sedang, kemudian karakteristik peserta didik di kelas tersebut sama-sama beragam secara akademik dalam artian terdapat peserta didik yang secara akademik berkategori sangat baik, baik, sedang, dan kurang.

C. Prosedur Penelitian

Menurut Isaac and Michael, (1983, hlm. 53) ada tujuh langkah dalam penelitian eksperimen, sebagai berikut.

1. *Survey the literature relating to the problem.*
2. *Identify and define the problem.*
3. *Formulate a problem hypothesis, deducing the consequences, and defining basic terms and variables.*
4. *Construct an experimental plan:*
 - a) *Identify all nonexperimental variables that might contaminate the experiment, and determine how to control them.*
 - b) *Select a research design.*
 - c) *Select a simple of subject to represent a given population, assign subject to groups, and assign experimental treatments to groups.*
 - d) *Select or construct and validate instruments to measure the outcome of the experiment.*
 - e) *Outline procedures for collecting data, and possibly conduct a pilot or “trial run” test to perfect the instrument or design.*
 - f) *State the statistical or null hypothesis.*
5. *Conduct the experiments.*
6. *Reduce the raw data in a manner that will produce the best appraisal of the effect which is presumed to exist.*
7. *Apply an appropriate test of significance to determine the confidence one can place on the results of the study.*

Dari langkah yang sudah dikemukakan di atas, maka prosedur pada penelitian ini, peneliti akan memberikan gambaran mengenai alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Alur pelaksanaan dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur pelaksanaan pada penelitian ini, diawali dengan kegiatan peneliti mencari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran menulis kreatif peserta didik. Setelah peneliti mendapatkan permasalahan, kemudian peneliti membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, penelitian melakukan kajian teori dari beberapa literatur berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan. Setelah itu, peneliti menentukan rancangan pembelajaran yang efektif dan solusi yang tepat guna menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun solusi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penerapan model pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang akan diterapkan adalah model *creative writing* pada kelas eksperimen dan model *scaffolding writing* pada kelas kontrol.

Berdasarkan hal di atas, setelah ditentukannya model pembelajaran maka tahap

berikutnya adalah peneliti menentukan subjek penelitian. Setelah penentuan subjek penelitian, peneliti merumuskan instrumen dan dilakukan validasi ahli. Setelah instrumen penelitian sudah disetujui oleh ahli, kemudian peneliti melakukan pengambilan data awal di kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui kegiatan prates. Kegiatan prates ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal (prates) peserta didik dalam menulis kreatif di sekolah dasar. Setelah data awal diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan model yang sudah ditentukan sebanyak 12 kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Setelah pembelajaran sudah dilakukan, dilanjutkan peneliti melakukan kegiatan pascates. Kegiatan pascates ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang sudah diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data | Teknik Pengumpulan Data | Pelaksanaan |
|----|------------|--|--|
| 1 | Angket | Angket yang terdiri dari prates dan pascates | Dilakukan sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data berupa:

1. Angket

Arikunto (2012) mengungkapkan bahwa angket merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan

aturan-aturan yang sudah ditentukan. Instrumen angket pada penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan moral peserta didik sebelum dan setelah diberi perlakuan. Pada tahap prates, penilaian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran kecerdasan moral. Sedangkan pada tahap pascates, penilaian bertujuan untuk mengetahui kemampuan kecerdasan moral peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan kedua model pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sistem penskoran yang digunakan untuk butir pernyataan yang sifatnya positif adalah sebagai berikut.

Selalu – Sering – Kadang-Kadang – Jarang – Tidak Pernah

(5) (4) (3) (2) (1)

Sebaliknya untuk pernyataan bersifat negatif yakni sebagai berikut.

Selalu – Sering – Kadang-Kadang – Jarang – Tidak Pernah

(1) (2) (3) (4) (5)

Adapun indikator yang menjadi fokus dalam penelitian ini yakni: (1) Integritas; (2) Tanggung Jawab; (3) Kasih Sayang; (4) Pemaaf. Instrumen penelitian sebelum digunakan di lapangan, instrumen divalidasi terlebih dahulu oleh ahli yaitu Dwi Heryanto, M.Pd. Adapun penilaian kecerdasan moral peserta didik yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Skoring Data Prates dan Pascates

| Dimensi | Indikator |
|----------------|--|
| Integritas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertindak konsisten dengan prinsip, nilai dan keyakinan. 2. Berbicara jujur. 3. Membela yang benar. 4. Menepati janji. |
| Tanggung Jawab | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil tanggung jawab untuk pilihan sendiri. 2. Mengakui kesalahan. 3. Mengambil tanggung jawab untuk melayani yang lain. |
| Kasih Sayang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peduli terhadap orang lain. |

| | |
|--------|--|
| | 2. Saling membantu. 3. Berempati terhadap perasaan orang lain. |
| Pemaaf | 1. Menerima kesalahan diri sendiri. 2. Menerima kesalahan orang lain. |

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengklasifikasikan pemahaman kecerdasan moral peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Kemampuan Peserta Didik

| Skor | Kriteria |
|--------|-------------------|
| 81-100 | Sangat Baik (A) |
| 61-80 | Baik (B) |
| 41-60 | Cukup (C) |
| 21-40 | Kurang (D) |
| 0-20 | Sangat Kurang (E) |

(Arikunto, 2019)

F. Analisis Data

Jika data penelitian sudah terkumpul, selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang dilakukan meliputi pengolahan data terhadap hasil tes baik prates maupun pascates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol serta dilakukan uji n-gain. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kecerdasan moral peserta didik. Tujuan dari prates untuk melihat kemampuan awal peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah terdapat perbedaan atau sama. Sedangkan pascates dilakukan untuk melihat kemampuan akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS 23, yaitu dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan uji-t terhadap data, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data, dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov karena sampel pada penelitian ini berjumlah lebih dari 50. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

Riva Ayuningtyas, 2022

PENGARUH MODEL CREATIVE WRITING BERBASIS BUKU HARIAN UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN MORAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR (Studi Pra-Eksperimen pada Topik Toleransi Bermasyarakat di Kelas V SDN Dewi Sartika CBM Kota Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_0 = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jenis signifikansi (sig). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima. Selanjutnya jika distribusi data normal dilanjutkan dengan Uji Homogenitas, namun apabila distribusi data tidak normal, maka pengujian langsung dilakukan dengan statistik non-parametrik yaitu uji mann-whitney. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 23.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

H_1 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila nilai signifikansi > taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Uji statistik menggunakan bantuan program SPSS 23.

3. Uji Perbedaan Rerata

Uji ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan dua rata-rata dari data prates dan pascates yang diperoleh. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$ tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : $\mu_1 \neq \mu_2$ terdapat perbedaan rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t (uji independent sample t-test). Jika kedua data kelas tersebut berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji-t dengan asumsi varians tidak sama (uji independent sample t-test dengan *equal varians not assumed*).

Jika salah satu atau kedua data kelas tersebut tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Mann-Whitney untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman kecerdasan moral peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran

creative writing berbasis buku harian dan model *scaffolding writing*. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05.

4. Analisis N-Gain

Setelah data pretes dan pascates dari kelas eksperimen dan kelas kontrol telah dianalisis, sebelum menarik kesimpulan secara keseluruhan maka yang dilakukan adalah analisis N-gain. Setelah nilai N-gain diperoleh dari kedua kelas tersebut maka langkah terakhir yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kecerdasan moral peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah membandingkan nilai N-gain dari kedua kelas tersebut.

Data hasil tes diolah melalui tahapan sebagai berikut:

- Memberikan skor jawaban peserta didik sesuai dengan rubrik penskoran yang digunakan.
- Membuat tabel yang berisikan skor tes hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus g faktor (N-Gains) sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan:

S_{post} = skor pascates

S_{pre} = skor prates

S_{maks} = skor maksimum

Hasil perhitungan gain kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Klasifikasi Gain

| Besar Gain | Interpetasi |
|----------------------|-------------|
| $g > 0,70$ | Tinggi |
| $0,30 < g \leq 0,70$ | Sedang |
| $g \leq 0,30$ | Rendah |

(Hake, 1998)